

BAB I

PENDAHULUAN

Kerajinan Bambu Kasidan adalah salah satu Kerajinan Bambu yang berada di Dusun Mandesan, Desa Semin, Kecamatan Semin, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada awalnya, pak Kasidan adalah seorang pendatang dari daerah Cilacap, datang ke daerah Mandesan dengan status seorang pengangguran. Berlandarkan kebulatan tekad, kerja keras dan keberaniannya sekitar tahun 1984, Pak Kasidan dengan seorang temannya mencoba membuat sempritan dan kututan di rumahnya sendiri kemudian dipasarkan sendiri dengan cara berkeliling atau menjajakan langsung ke konsumen di luar daerah seperti Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jakarta, bahkan sampai keluar pulau seperti Sumatera dan Kalimantan.

Saat ini, Kerajinan Bambu Kasidan mampu membuat berbagai kerajinan bambu diantaranya :

1. Sempritan
2. Kututan
3. Seruling
4. Etheke-etheke
5. Gangsing
6. Nawolo.

Produk-produk tersebut saat dibuat berdasarkan pesanan yang masuk melalui pengepul dan sebagian pesanan teman sesama pedagang dari luar daerah karena belakangan ini Pak Kasidan sudah tidak memasarkan produknya secara langsung mengingat kondisi fisiknya yang sudah tidak memungkinkan.

Jenis bambu yang digunakan sebagai bahan dasar kerajinan bambu adalah *bambu uluh* untuk produk etheke-etheke, nawolo, kututan, sempritan dan seruling, untuk produk gangsing digunakan bambu jawa. Jenis *bambu uluh* digunakan untuk membuat seruling, sempritan, maupun kututan karena tingkat ketebalannya sangat tipis sekitar 2mm sehingga mempunyai kualitas resonansi suara yang bagus pula, bambu ini juga mempunyai ruas yang panjang sekitar 80–100 cm per ruas sehingga sangat efisien dalam produksi karena tidak banyak bahan yang terbuang.

Sedangkan bambu jawa digunakan untuk pembuatan gangsing karena mengacu kebutuhan bentuk gangsing yang berdiameter sekitar 6 –7 cm dan juga mempunyai ketebalan sekitar 5 mm sehingga gangsing kuat atau tidak mudah pecah saat dimainkan atau diadu.



Gambar 1.1

Tanaman bambu jenis *Bambu Uluh*

Sebenarnya potensi kerajinan bambu di dusun ini cukup besar, akan tetapi masih banyak permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh pengrajin seperti Bapak Kasidan ini. Secara umum permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

a. Aspek Manajemen Pemasaran

Pemasaran yang ditempuh oleh Bapak Kasidan saat ini lebih banyak menggunakan jaringan distributor atau pengepul, sehingga Pengrajin tidak dapat memperkirakan jumlah permintaan yang akan datang. Belum memiliki merek produk sendiri, pada hal merek punya arti yang sangat penting dalam pemasaran suatu produk, selain sebagai media promosi merek juga berfungsi sebagai pembeda produk yang dihasilkan dengan produk pesaing.

b. Aspek Manajemen Keuangan

Sebagaimana permasalahan yang dihadapi industri kecil dan menengah pada umumnya pengusaha kerajinan seperti Bapak Kasidan masih lemah dalam pencatatan/ administrasi keuangan. Dalam operasional usahanya dan bertransaksi seringkali tidak dilakukan pencatatan. Apabila dilakukan pencatatan yang baik dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pembuatan laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

Melihat permasalahan yang dihadapi para pengrajin seperti tersebut diatas, diperlukan program-program pendampingan untuk membantu memecahkan masalah dan tantangan yang sedang dihadapi.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi Mitra

Berdasarkan hasil diagnosa dan identifikasi awal muncul beberapa permasalahan seperti yang sudah diuraikan pada BAB I, adapun solusi yang ditawarkan selama pendampingan adalah sebagai berikut :

1. Aspek Manajemen Pemasaran

Dalam memasarkan produk kerajinan bambu diperlukan strategi promosi agar dapat lebih mudah dikenal masyarakat sebagai sebuah usaha kerajinan. Beberapa media promosi yang diupayakan selama pendampingan adalah : Pemberian Nama usaha, Pembuatan logo, papan nama, kartu nama dan lainnya. Hal ini dimaksudkan supaya konsumen mengenal produk kerajinan yang dibuat bapak Kasidan dan untuk selanjutnya konsumen bisa langsung berhubungan dengan pengrajin tanpa harus melalui perantara/pegepul.

a. Pembuatan Nama USAHA

Sebenarnya Bapak Kasidan sudah mempunyai rencana untuk pembuatan nama usaha mereka, tapi entah kenapa hal tersebut belum terealisasi. Maka melalui pendampingan ini kami sebagai fasilitator merealisasikan rencana pembuatan nama usaha bapak Kasidan ini. Adapun nama usaha ini setelah diskusi dengan Bapak Kasidan dan keluarga adalah: **KERAJINAN Bambu KUNCORO**

b. Pembuatan Logo Usaha.

Karena nama usaha ini baru maka belum mempunyai logo, melalui proses pendampingan ini kami membuat desain logo usaha, agar konsumen mudah mengenali dan membedakan dari produk pesaing.

c. Pembuatan Kartu Nama.

Selama ini Bapak Kasidan tidak memiliki kartu nama, untuk membangun relasi dengan berbagai pihak maka melalui pendampingan ini dipandang perlu untuk pengadaan kartu nama.

2. Aspek Manajemen Keuangan

Untuk memudahkan pencatatan transaksi yang sederhana maka dalam pendampingan ini diawali dengan :

a. Pembuatan Nota Penjualan

Dengan membuat Nota Penjualan diharapkan dapat memudahkan dalam membukukan bukti transaksi penjualan dan juga sebagai salah satu media promosi.

b. Pembuatan Nota Order / PO

Perlunya menyusun nota pemesanan (*Purchasing Order*) yang baik dalam pengembangan manajemen penjualan. Dengan membuat PO memudahkan dalam membukukan bukti transaksi penjualan atau pemesanan barang. Nota order berguna jika transaksi terjadi antara pemesan/pembeli dengan perajin, dalam bukti transaksi tersebut dapat memuat catatan yang dapat disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam hal ini perajin cukup dilindungi jika terdapat kasus penolakan oleh pembeli dalam membayar atas barang kerajinan yang telah dipesan atau dibeli. PO juga sangat membantu kepada agen penjualan yang mengelola pesanan masuk dan pesanan yang tertunda. Nota Order juga merupakan pilihan yang ekonomis dalam berbisnis karena hal tersebut dapat mempermudah atau merampingkan proses pembelian dengan standar prosedur yang baku.

B. Target Luaran

No.	Permasalahan	Target Luaran
1.	Belum memiliki merek produk sendiri, pada hal merek punya arti yang sangat penting dalam pemasaran suatu produk, selain sebagai media promosi merek juga berfungsi sebagai pembeda produk yang dihasilkan dengan produk pesaing.	Membuat Nama Usaha, mendesain logo usaha, Membuat papan Nama Usaha dan membuat kartu nama.
2.	Belum melakukan pencatatan administrasi keuangan dengan baik, tidak ada sama sekali proses pencatatan, baik bukti transaksi, dokumen arus kas dan catatan lainnya. Kondisi seperti ini dikarenakan keterbatasan pendidikan dan pengetahuan pengrajin terhadap pentingnya pengelolaan administrasi.	Membuatkan Nota penjualan dan Nota Order. Pelaku usaha paham cara melakukan pencatatan yang baik.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Pendampingan kerajinan Bambu diawali dengan diskusi dengan keluarga Bapak Kasidan untuk bermusyawarah tentang Pemberian Nama usaha. Kemudian dilanjutkan dengan Pembuatan desain logo, Papan Nama Usaha, Kartu nama. Hal ini dimaksudkan supaya konsumen mengenal produk kerajinan yang dibuat bapak Kasidan dan untuk selanjutnya konsumen bisa langsung berhubungan dengan pengrajin tanpa harus melalui perantara/pengepul.
2. Untuk pelaksanaan tertib administrasi keuangan diawali dengan pembuatan/pengadaan Nota Penjualan dan Nota order. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan cara pengisiannya.

BAB IV

LAPORAN KEGIATAN

Pendampingan kerajinan Bambu ini diawali dengan diskusi dan wawancara dengan pengrajin untuk menemukan permasalahan dan selanjutnya memberikan solusi antara lain :

1. Merumuskan nama Usaha dan mendesain Logo



Gambar 4.1

Logo Kerajinan Bambu Kuncoro

2. Pembuatan Papan Nama KERAJINAN



Gambar 4.2

Papan Nama Kerajinan Bambu Kuncoro

3. Pembuatan Kartu Nama



Gambar 4.3

Kartu Nama pemilik Kerajinan Bambu Kuncoro (Kasidan)

4. Pembuatan Nota Penjualan

Dengan membuat Nota Penjualan diharapkan dapat memudahkan dalam membukukan bukti transaksi penjualan dan juga sebagai salah satu media promosi.

KERAJINAN BAMBUN		Mandesan, Semin, Semin, Gunungkidul Telp. 0877 3620 4763		Kepada :		
KUNCORO		NOTA PEMBAYARAN		Alamat :		
				Tgl. :		
				No. :		
Banyaknya	Jenis Barang	Ukuran	Harga /@	Jumlah		
*Barang yang sudah diterima harap diperiksa terlebih dahulu, kerusakan setelah barang diambil bukan tanggung jawab kami		Konsumen	Hormat Kami	Jumlah		
<i>Terima Kasih Atas Kerjasama Anda</i>		(.....)	(.....)	Uang Muka		
				Sisa		

Gambar 4.4

Nota Penjualan Kerajinan Bambu Kuncoro

5. Pembuatan Nota Order / PO

Nota pemesanan (*Purchasing Order*) memudahkan dalam membukukan bukti transaksi penjualan atau pemesanan barang. Nota order berguna jika transaksi terjadi antara pemesan/pembeli dengan perajin, dalam bukti transaksi tersebut dapat memuat catatan yang dapat disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam hal ini perajin

cukup dilindungi jika terdapat kasus penolakan oleh pembeli dalam membayar atas barang kerajinan yang telah dipesan atau dibeli.

 KUNGORO <small>KERAJINAN BAMBUN</small> <small>Mandesan, Semin, Semin, Gunungkidul</small> <small>Telp. 0877 3620 4763</small>	NOTA ORDER		Konsumen :
			No. Telp :
			Tanggal Order :
			Nomor Order :
Jenis Pekerjaan	Ukuran	Banyaknya	
<small>* Pengambilan barang harap membawa NOTA ORDER, pengambilan tanpa membawa NOTA ORDER tidak kami layani</small>	Pemberi Order	Penerima Order	
<i>Terima Kasih Atas Kerjasama Anda</i>	(.....)	(.....)	

Gambar 4.5
Nota Order Kerajinan Bambu Kuncoro

LAMPIRAN-LAMPIRAN



a. Logo Perusahaan; b. Foto Pemilik

Identitas Kerajinan Bambu Kasidan dapat dilihat pada uraian dibawah ini :

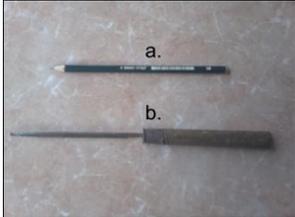
Nama Perusahaan : -
Nama Pemilik : Kasidan
Alamat : Dusun Mandesan Desa Semin Kecamatan Semin Kabupaten
Gunungkidul
Nomor HP : 087736204763
Tahun Berdiri : 1984
Jenis Usaha : Kerajinan Bambu
Hasil Produk : Gangsing, sempritan, ethek-ethek, kututan, suling dan
nawolo
Modal Awal Usaha : Rp. 500.000,-
Jumlah Karyawan : - (Anak dan istrinya)
Pemasaran : Pengepul
Keliling : Jatim & Solo
Luar daerah : Jakarta dan Bali



Bahan Baku Kerajinan Bambu

Tabel Alat Produksi
Daftar Alat Produksi Kerajinan Bambu Kuncoro (Kasidan)

No	Foto Alat	Nama Alat	Fungsi Alat	Kondisi Alat
1.		Mesin Bor Duduk	Membuat lubang pada bambu	Baru, Baik
2.		Mesin Mini Circle dan Ampelas Modifikasi	Pemotong dan penghalus bilah bambu	Lama, Baik
3.		Jack Saw Raut	Melubangi Gangsing u	Baru, Baik
4.		Pemanas atau Las Karbit	Membatik Bakar	Lama, Baik
5.		Gergaji Potong	Memotong Bambu	Lama, Baik

6.		Gunting	Memotong busa	Lama, Baik
7.		a. Pensil Kayu b. Kikir	a. Menandai Ukuran b. Mengasah mata gergaji	Lama, Baik
8.		Gobang/Golok	Memotong bilah 13 bamboo	Lama, Baik
9.		Pangot atau Peso	Meraut Bamb	Lama, Baik
10.		Cukrik	Memperhalus lubang bor pada bamboo	Lama, Baik
11.		Gerida dan Ampelas	Menghaluskan bamboo	Baru, Baik

12.		Mini Circle	Memotong Bambu	Baru, Kurang optimal
------------	---	-------------	----------------	-------------------------